

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang menggunakan fakta yang obyektif, secara hati-hati diperoleh, benar-benar terjadi, tidak tergantung dari kepercayaan atau nilai-nilai peneliti maupun kepercayaan orang lain (Hartono, 2013).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek merupakan suatu entitas yang akan diteliti. Objek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan, dan lainnya (Hartono, 2013). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Toraja Utara, karena DPPKAD Kabupaten Toraja Utara merupakan SKPD yang bertugas untuk melakukan penyusunan laporan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Toraja Utara dalam wujud Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

#### **3.3 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Menurut Hartono (2013) populasi erat kaitannya dengan properti. Properti adalah karakteristik dari objek. Properti dapat berupa properti fisik, properti psikologi, dan properti sosial. Properti

fisik misalnya, jika objeknya adalah manusia maka properti fisiknya adalah tinggi badan, warna rambut, umur, dan lain sebagainya. Properti psikologis, misalnya sikap manusia, kepintaran, motivasi, dan lain sebagainya. Sedangkan properti sosial misalnya adalah status sosial, persepsi masyarakat, dan lain sebagainya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pemerintah daerah yang bekerja di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Toraja Utara.

### **3.4 Sampel dan Kriteria Penyampelan**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Hartono, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Daerah Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Toraja Utara dengan kriteria:

1. Pegawai terdaftar di Dinas Pemerintah Kabupaten Toraja Utara.
2. Responden penelitian adalah orang/ bidang/ divisi dari DPPKAD yang berkompeten dan berkecimpung dalam urusan laporan keuangan pemerintah daerah tersebut.
3. Bersedia mengisi kuesioner yang dibagikan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu simbol yang berisi suatu nilai. Variabel dikelompokkan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang diamati efeknya, sedangkan variabel independen adalah variabel-variabel yang dimanipulasi atau yang diberi *treatment* (Hartono, 2013). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi laporan keuangan daerah, sedangkan variabel independen di dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern.

### 3.6 Operasionalisasi Variabel

Menurut Hartono (2013), operasionalisasi variabel adalah cara mengukur variabel supaya dapat dioperasikan.

Operasionalisasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1

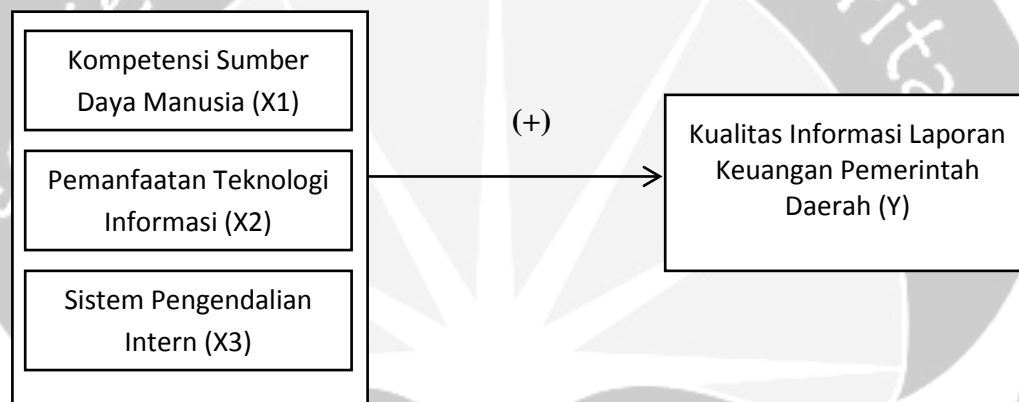
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Tipe Data
Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X1) <i>Independent</i>	Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan ( <i>skill</i> ), pengetahuan ( <i>knowlwdge</i> ), dan kemampuan ( <i>ability</i> ) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dalam bidang pekerjaan,</li> <li>2. Pemecahan masalah,</li> <li>3. Kualitas kerja,</li> <li>4. Kontrol terhadap SDM,</li> <li>5. Interaksi SDM dengan sistem akuntansi</li> </ol> <p>Sumber: Lubis (2014)</p>	Skala interval dengan metode skala Likert. 1: sangat tidak setuju 2: tidak setuju 3: agak setuju 4: setuju 5: sangat setuju
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) <i>Independent</i>	Menurut Wilkinson <i>et al</i> (2000), pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer, perangkat lunak ( <i>software</i> ), <i>database</i> , jaringan ( <i>internet, intranet</i> ), <i>electronic commerce</i> , dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Komputer,</li> <li>2. Proses akuntansi transaksi,</li> <li>3. Penggunaan <i>software</i>,</li> <li>4. Pengolahan data,</li> <li>5. Penggunaan sistem informasi,</li> <li>6. Penggunaan komputer,</li> <li>7. Jaringan <i>internet</i>,</li> <li>8. Pemanfaatan jaringan <i>internet</i>,</li> <li>9. Pemeliharaan TI,</li> <li>10. Perawatan TI,</li> </ol> <p>Sumber: Lubis (2014)</p>	Skala interval dengan metode skala Likert. 1: sangat tidak setuju 2: tidak setuju 3: agak setuju 4: setuju 5: sangat setuju
Sistem Pengendalian Intern	Proses yang integral pada pada tindakan dan kegiatan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas data,</li> <li>2. Ketepatan input dan posting data,</li> </ol>	Skala interval dengan metode skala Likert.

<p>(X3)</p> <p><i>Independent</i></p>	<p>dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Prosedur otorisasi dokumen transaksi,</li> <li>4. Tersimpannya dokumen sumber data,</li> <li>5. Pembagian tanggung jawab,</li> <li>6. Transaksi yang didukung dengan bukti taransaksi,</li> <li>7. Penentuan kebijakan dan standar akuntansi,</li> <li>8. Implementasi kebijakan dan standar akuntansi.</li> </ol> <p>Sumber: Lubis (2014)</p>	<p>1: sangat tidak setuju 2: tidak setuju 3: agak setuju 4: setuju 5: sangat setuju</p>
<p>Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)</p> <p><i>Dependent</i></p>	<p>Bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP) yakni relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan (Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatanwaktuan,</li> <li>2. Kelengkapan</li> <li>3. Penyajian</li> <li>4. Penyajian jujur dan wajar,</li> <li>5. Isi laporan keuangan,</li> <li>6. Penyajian informasi yang akurat,</li> <li>7. Kesesuaian dengan standar</li> </ol> <p>Sumber: Lubis (2014)</p>	<p>Skala interval dengan metode skala Likert.</p> <p>1: sangat tidak setuju 2: tidak setuju 3: agak setuju 4: setuju 5: sangat setuju</p>

### 3.7 Model Penelitian

Menurut Hartono (2013), model penelitian adalah rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif.



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

**Sumber: Penelitian Terdahulu**

### 3.8 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hartono (2013) data merupakan bahan dasar dari suatu informasi berupa fakta yang mengangkat kejadian-kejadian nyata dan dituangkan ke dalam suatu simbol. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data opini yang diperoleh dari responden secara langsung. Teknik pengumpulan

data yang dapat digunakan adalah survei (*survey*) dengan memberikan kuesioner kepada responden. Survei (*survey*) atau lengkapnya *self administrated survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden berupa kuesioner.

Penyebaran kuesioner dilakukan di bagian DPPKAD Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara pada setiap hari kerja. Periode penyebaran kuesioner dalam penelitian ini direncanakan selama 1 bulan pada bulan Desember 2016.

### **3.9. Analisa Data**

#### **3.9.1. Uji Pendahuluan**

##### **3.9.1.1 . Uji Alat**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, maka perlu dilakukan pengujian terhadap kuesioner agar tidak bias. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2011), uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ . Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai positif, pertanyaan

atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011). Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu adalah r hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Bila r-hitung lebih besar dari r-tabel maka alat ukur tersebut tidak memenuhi kriteria valid (Ghozali, 2011).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode *internal consistency reliability* yang menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011).

### 3.9.1.2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggunaan atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan “ Uji *Kolmogorov-*



*Smirnov*”. Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2011):

1. Jika probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan  $< 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal.
2. Jika probabilitas nilai Z uji K-S signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal.

### **3.9.1.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melakukan uji *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
- b. Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,1$  dan *VIF*  $\geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya dengan ketentuan:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.10. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Toraja Utara.

### 3.10.1. Hipotesis Statistika

Menurut Hartono (2013), hipotesis statistika bertujuan untuk menggambarkan fenomena dan karakteristik dari data. Hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk nol. Hipotesis nol menyatakan tidak berbeda, sedangkan hipotesis alternatif dalam bentuk notasi statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $X \leq 0$ ; menunjukkan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

$H_{A1}$  :  $X_1 > 0$ ; menunjukkan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

$H_{A2}$  :  $X_2 > 0$ ; menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

$H_{A3}$  :  $X_3 > 0$ ; menunjukkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

$H_{A4}$ :  $X_{1,2,3} > 0$ ; menunjukkan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

### 3.10.2. Pengujian Statistika

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern di DPPKAD Kabupaten Toraja Utara. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung nilai koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah

a = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia

$b_2$  = koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi

$b_3$  = koefisien regresi sistem pengendalian intern

$X_1$  = kompetensi sumber daya manusia

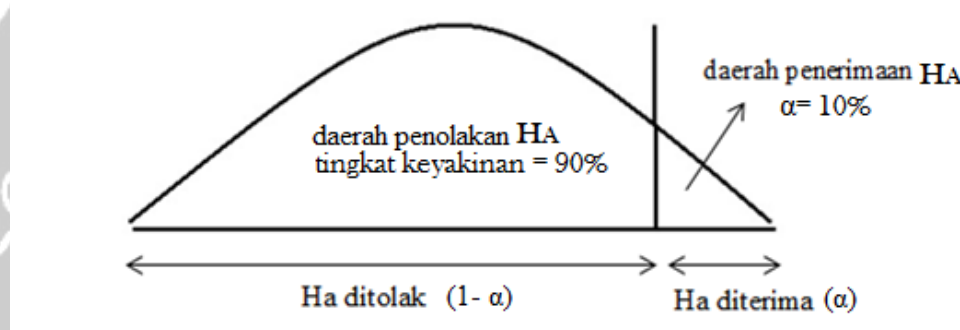
$X_2$  = pemanfaatan teknologi informasi

$X_3$  = Sistem pengendalian intern

e = error

## 1. Menentukan Tingkat Keyakinan

Menurut Hartono (2013), koefisien keyakinan (*confidence coefficient*) menunjukkan besarnya interval keyakinan di kurva normal. Tingkat keyakinan dalam penelitian ini menggunakan  $\alpha = 10\%$  dengan tingkat keyakinan 90% ( $1 - \alpha$ ). Hipotesis alternatif merupakan hipotesis dengan pengujian satu arah.



**Gambar 3.2. Confidence Coefficient dengan  $\alpha = 10\%$**

Sumber: Hartono (2013)

## 2. Pengujian Nilai t

Uji statistik t (uji nilai-t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian nilai-t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Ghozali (2011), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$ , maka  $H_A$  diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$ , maka  $H_A$  ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai  $\alpha$ :

- a. Apabila signifikansi  $\leq 0,1$ , maka  $H_a$  diterima
- b. Apabila signifikansi  $> 0,1$ , maka  $H_a$  ditolak

### 3. Pengujian nilai F

Ujian statistik nilai F dilakukan untuk menilai *Goodness of Fit* atau kelayakan dari suatu model penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual secara statistik (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan uji statistik nilai F untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan menurut Ghozali (2011) adalah:

- a. Jika  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ , maka  $H_A$  diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
- b. Jika  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ , maka  $H_A$  ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai  $\alpha$ :

- a. Apabila signifikansi  $\leq 0,1$ , maka  $H_0$  diterima
- b. Apabila signifikansi  $> 0,1$ , maka  $H_0$  ditolak

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2011), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted*  $R^2$  karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap lebih baik dari nilai  $R^2$ , karena nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2011).

#### 3.10.3. Rencana Pembahasan

Setelah melakukan pengujian hipotesis dan menarik kesimpulan, maka hasil penelitian digunakan untuk menilai bahwa apakah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intrern akan

berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Toraja Utara.

Hasil penelitian ini selanjutnya akan digunakan oleh peneliti untuk melihat dan membandingkan apakah hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang sama atau tidak dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lubis (2014) dengan objek yang berbeda.

